

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH MEDIA PAPAN PLANEL DENGAN METODE EJA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I MI NW SELONG TAHUN AJARAN 2017/2018**



Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S.1  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

**NURUL AIDA  
NPM. 14110009**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2018**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURUL AIDA

NPM : 14110009

Fakultas/Prodi : FKIP / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH MEDIA PAPAN PLANEL DENGAN METODE EJA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I MI NW SELONG TAHUN PELAJARAN 2018/2019"**, adalah asli merupakan karya tulis dan susunan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti skripsi ini tidak asli atau merupakan jiplakan atau saduran, maka saya bersedia dikenakan sanksi, baik sanksi akademik berupa hak atas pemakaian gelar kelulusan sanksi sesuai dengan keputusan yang berlaku.

Pancor September 2018

Yang menyatakan



**NURUL AIDA**  
NPM 14110009

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MEDIA PAPAN PLANEL DENGAN METODE EJA  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I  
MI NW SELONG TAHUN AJARAN 2018

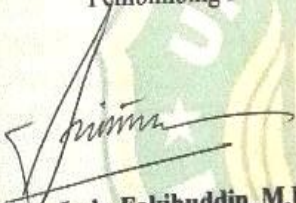
NURUL AIDA  
NPM 14110009

Selong, 2018

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II




**Drs. Lalu Fakihuddin, M.Pd**  
NIP 196212311989031037



**Zulfadli Hamdi, M.Pd**  
NIDN 0815038901

Mengetahui;

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Muhammad Sururuddin, M.Pd**  
NIDN. 0815097401






HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA PAPAN PLANEL DENGAN METODE EJA  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I MI NW  
SELONG TAHUN AJARAN 2018


NURUL AIDA  
NPM 14110009

Skripsi Ini Telah Dipertanggung Jawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi  
Pada Tanggal September, 2018

DEWAN PENGUJI

	Tanggal	Tanda Tangan
<b>Drs. Lalu Fakihuddin, M. Pd</b> NIP 196212311989031037 Ketua Penguji	3/10/2018	
<b>Zulfadli Hamdi, M. Pd</b> NIDN. 0815038901 Anggota I	1/10/2018	
<b>Dina Apriana, M. Pd</b> NIDN.0808048401 Anggota II	1/10/2018	

Mengetahui,  
Dekan FKIP Universitas Hamzanwadi

  
**Abdullah Muzakkar, M. Si**  
NIDN 0824027601

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI NW Selong tahun pembelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I NW Selong tahun Pembelajaran 2017/2018. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik simple random sampling. Sehingga didapatkan kelas IB sebagai sampel penelitian Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *essay* untuk mengetahui keterampilan membaca siswa. Sebelum data dianalisis, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian setelah data terkumpul, dilakukan analisis hasil *pretest posttest*. Hasil tes pada *pretest* didapatkan hasil rata-rata 37,313 sedangkan untuk data *posttest* nilai keterampilan membaca siswa diperoleh rata-rata 73,63. Untuk uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas data dengan chi-kuadrat, uji homogenitas data dengan uji F, sedangkan untuk teknik uji hipotesis menggunakan analisis chi kuadrat. Untuk hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,755 > 2,155$ . Hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI NW Selong tahun ajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** *media papan panel, metode eja, keterampilan membaca*

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of panel board media with spelling method on reading skills of class I students of MI NW Selong in the 2017/2018 learning year. This type of research is experimental research. The population in this study were all NW Selong class I students in the 2017/2018 Learning Year. The research sample was determined by simple random sampling technique. So that the IB class is obtained as the research sample. The research design used is pretest posttest design. Data collection techniques use essay tests to determine students' reading skills. Before the data is analyzed, the instrument is tested for its validity and reliability. Then after the data is collected, an analysis of the results of the pretest posttest is carried out. The results of the test on the pretest obtained an average result of 37.313 while for the posttest data the value of the remaining reading skills was obtained an average of 73.63. For the data prerequisite test is done by testing the normality of the data with chi-square, test the data homogeneity with F test, while for hypothesis testing techniques using chi squared analysis. For the results of hypothesis testing obtained  $t_{count} > t_{table}$  is  $2.755 > 2.155$ . This means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, so it can be concluded that there is a significant influence on the application of panel board media with spelling methods on reading skills of grade 1 students of MI NW Selong in the academic year 2017/2018.

**Keywords:** *panel board media, spelling method, reading skills.*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah, Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kusayangi.

1. Sebagai tanda hormat dan rasa terimakasih kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku (bapak Amrullah dan ibu nikmah) yang selalu memberiku kasih sayang, segala dukungan, selalu menasihati menjadi lebih baik, serta motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah putus untuk mendo'akan yang terbaik untuk kesuksesanku. semua itu tidak mungkin bisa kubalas hanya dengan ucapan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Terimakasih atas pengorbanan, dukungan, dan kesabaran bapak dan ibu dalam mendampingi sampai kini. berkat do'a bapak dan ibu, aku bisa menyelesaikan skripsi dan study ini.
2. Untuk adik-adikku, trimakasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya ini yang bisa kupersembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan sutuhnya untuk kalian, tapi aku akan berusaha untuk memnjadi yang terbaik untuk kalian semua.
3. buat orang-orang yang telah memberiku ilmu pengetahuan dengan tulus ikhlas yaitu semua guru-guruku tercinta.
4. Untuk keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan padaku, baik moril maupun material yang tidak bisa disebut namanya satu persatu.
5. untuk sahabat-sahabatku dan teman-temanku terimakasih sudah memberikanku motivasi dalam suka maupun duka.

## MOTTO

Kegagalan bukanlah suatu kesalahan, tapi tidak pernah mencoba adalah kesalahan terbesar.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala atas limpahan Taufik, Hidayah serta Inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tingkat Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN 3 Sakra Tahun Pelajaran 2018/2019”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Sallallahu'alaihiwasallam yang telah membawa ummat manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd selaku Rektor Universitas Hamzanwadi yang telah banyak berjasa dan bertanggung jawab sehingga Universitas Hamzanwadi sampai saat ini masih terus berkembang menjadi Universitas yang lebih baik lagi.
2. Dr. H. Khirjan Nahdi, M. Hum selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Hamzanwadi sekaligus sebagai pembimbing I yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Abdullah Muzakar, M. Si selaku Dekan FKIP Universitas Hamzanwadi yang turut membantu dalam keberlangsungan kegiatan-kegiatan kampus demi kemajuan menjadi kampus yang lebih baik.
4. Muhammad Sururuddin, M. Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

5. Zulfadli Hamdi, M. Pd selaku pembimbing 2 yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, yang juga telah banyak memberikan bantuan moral maupun materi.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah Swt, selalu melimpahkan karunia, hidayah, dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin.

Sakra, 14 Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar .....	7
2. Menulis.....	9
3. Menulis Puisi.....	12
B. Penelitian Yang Relevan .....	17

C. Kerangka Pikir .....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian .....	22
2. Desain Penelitian .....	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	23
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Data.....	30
B. Hasil Penelitian .....	32
C. pembahasan .....	39
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan .....	44
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Menulis Puisi .....	25
Tabel 2	: Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	26
Tabel 3	: Kriteria Pengelompokan Siswa Dengan Perhitungan Persentase Untuk Skala Empat.....	29
Tabel 4	: Nilai <i>Pretest</i> Menulis Puisi .....	33
Tabel 5	: Rangkuman Nilai <i>Pretest</i> Menulis puisi.....	34
Tabel 6	: Nilai <i>Posttest</i> Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi .....	37
Tabel 7	: Rangkuman Nilai <i>Posttest</i> Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Pikir .....	20
Gambar 2	: Desain Penelitian <i>Pretest-Potstest</i> .....	22
Gambar 3	: Proses Pembelajaran.....	31
Gambar 4	: Perolehan Nilai Rata-Rata Menulis Puisi Siswa .....	41
Gambar 5	: Persentase Kemampuan Menulis Puisi Siswa.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 : Tes Menulis Puisi
- Lampiran 5 : Hasil Penilaian *Pretest* Keterampilan Menulia Puisi
- Lampiran 6 : Hasil Penilaian *Posttest* Keterampilan Menulia Puisi
- Lampiran 7 : Pengujian Normalitas Data
- Lampiran 8 : Tabel Kerja Penghitungan Uji Linieritas
- Lampiran 9 : Analisis Data Distribusi Frekuensi
- Lampiran 10 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan dasar usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui jalur pendidikan khususnya Bahasa Indonesia arah pengembangannya sangat terkait dengan perangkat atau kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum 2013. Didalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, BAB IV Standar Proses, Pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa; proses pendidikan pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, motivasi dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Seperti dijelaskan dalam Kurikulum 2013 bahwa kompetensi inti setiap mata pelajaran pada pendidikan dasar dan menengah, ada empat yaitu: kompetensi sikap spritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Kompetensi tersebut diajarkan secara

terintegrasi pada setiap materi dan mata pelajaran. Demikian pula pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya aspek membaca, untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) diadaptasi dari standar kompetensi kurikulum sebelumnya adalah sebagai berikut: “membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita siswa-siswa, cerita rakyat, cerita binatang, puisi siswa, syair lagu, pantun, dan drama siswa (Suyanto, 2011: 63). Kompetensi membaca juga diarahkan menumbuhkan budaya baca

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Pada hakikatnya, aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca (Santosa, 2011: 63).

Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama siswa usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Problem umum yang dihadapi siswa dalam membaca adalah pada pelaksanaan pengajaran membaca, guru sering kali dihadapkan siswa yang

mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun ketidak mampuan siswa memahami isi bacaan.

Berdasarkan Kurikulum yang berlaku, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan, siswa dituntut untuk mampu membaca huruf, suku kata dan kalimat. Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dilaksanakan sesuai dengan perbedaan atas kelas rendah dan kelas tinggi. Pelajaran di kelas rendah biasanya disebut pelajaran membaca permulaan, sedangkan di kelas tinggi disebut pelajaran membaca lanjut (Suyanto, 2011: 21).

Penggunaan model pembelajaran dan media sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada semester genap merupakan hal yang mutlak diperlukan, siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang pada umumnya baru berusia enam tahun masih berada pada taraf berfikir konkret, yakni siswa akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Disamping itu, dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satu media yang memungkinkan digunakan oleh guru dalam pengajaran membaca permulaan ini adalah melalui media papan planel.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan salah seorang guru kelas 1 di MI NW Selong, dapat diperoleh data awal, bahwa pembelajaran membaca permulaan pada kelas I masih ditemukan beberapa

permasalahan, yaitu masalah siswa, guru, materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan metode yang digunakan. Siswa kelas I pada awal memasuki semester genap umumnya belum dapat membaca dengan lancar. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti: kecerdasan, minat, cara belajar dan lain-lain, maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti: lingkungan, fasilitas belajar maupun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada saat pelajaran Bahasa Indonesia awalnya guru menulis bacaan di papan tulis kemudian guru menugaskan siswa untuk mencatat bacaan tersebut pada buku mereka masing-masing. Pada saat penugasan banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat guru meminta semua siswa membaca bacaan yang ada pada papan tulis sebagian besar siswa belum bisa membaca, kebanyakan masih menirukan temannya. Pada saat guru memeriksa buku siswa secara satu persatu ternyata masih banyak siswa yang tidak menulis, hanya beberapa siswa yang menulis sesuai dengan yang ditugaskan.

Pembelajaran membaca permulaan di MI NW Selong selama ini masih belum mengoptimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah. Proses pembelajaran masih menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca permulaan siswa masih sangat rendah. Media papan panel yang ada di sekolah kurang dipergunakan sebagaimana mestinya dan hanya disimpan dalam lemari.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, perlu dicari solusi metode pembelajaran efektif dan menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media papan panel yang diaplikasikan dengan Metode Eja. Penggunaan media papan panel menuntut keaktifan siswa dimana dapat membuat siswa belajar menurut kemampuannya, sehingga timbul kepercayaan pada diri sendiri dan dapat menarik minat dan motivasi siswa. Pembelajaran membaca permulaan dapat dilakukan menggunakan beberapa metode yaitu metode eja, metode suku kata dan metode kata, serta metode *Struktur Analisis Sintesis* (SAS). Metode Eja adalah metode yang memulai pembelajarannya dengan memperkenalkan huruf secara alpabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Sedangkan metode suku kata dan metode kata diawali dengan sebuah kata tertentu. Kata ini kemudian dijadikan lembaga sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf. Artinya, kata dimaksud diuraikan (dikupas) menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf. Selanjutnya, dilakukan proses perangkaian huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata. Dengan kata lain, hasil pengupasan tadi dikembalikan lagi ke bentuk asalnya sebagai kata lembaga (kata semula) (Widharyanto, 2017: 21).

Penerapan metode eja dengan media papan panel diharapkan mampu, merangsang siswa agar lebih termotivasi dalam belajar dan dapat



meningkatkan kemampuan maupun keterampilan membaca pada siswa. Terkait dengan hal ini peneliti ingin memberikan gambaran yang signifikan dalam penerapan metode eja untuk mengetahui pengaruh media papan planel dan metode yang diterapkan terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong. Untuk itu peneliti merumuskan tema penelitian pada:

“Pengaruh Media Papan Planel dengan Metode Eja Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI NW Selong Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang, Identifikasi masalah yang dapat kita ambil antara lain :

1. Siswa kelas I MI NW Selong kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga kemampuan membaca siswa sangat rendah disebabkan karena penggunaan media dalam proses belajar mengajar tidak optimal.
2. Siswa menganggap pembelajaran bahasa Indonesia membosankan, sehingga minat belajar dan keterampilan membaca siswa rendah .

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ditemukan tidak semua masalah yang dapat dijawab, peneliti hanya membatasi masalah pada keterampilan membaca pemula siswa kelas 1 MI NW Selong yang masih rendah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Adakah pengaruh signifikan penggunaan media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun Pembelajaran 2017/2018?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah mencakup dua bagian.

##### 1. Manfaat secara teoritis

Penggunaan Media papan plane dengan metode eja dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan acuan dalam pengembangan model pembelajaran lain.

##### 2. Manfaat secara praktis

###### a. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membangkitkan interaksi yang efektif antara siswa dan melatih kemampuan individu untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang teat.

b. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru Kelas sehingga dapat memecahkan masalah yang ada, yang timbul khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, yaitu dengan menerapkan penggunaan media papan panel dengan metode eja.

c. Bagi Peneliti

Dengan keterlibatannya dalam penelitian ini, peneliti dapat mensosialisasikan salah satu media dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam mencapai perkembangan individu dan mempermudah pencapaian tujuan institusional suatu lembaga pendidikan (Rakhmat, 2012:47). Hal ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung dalam proses belajar yang dialami siswa termasuk di lingkungan formal terkecil seperti ruang kelas di sekolah.

Berkaitan dengan pendefinisian belajar, dikalangan ahli psikologi terdapat keragaman pengertian baik dalam cara menjelaskan maupun mendefinisikannya. Menurut Sudjana (2012: 5) mengatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang”. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Menurut Hamalik (2010: 27) mengemukakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Para ahli lain berpendapat seperti Nashar (2010: 49) mengatakan bahwa: belajar merupakan perubahan tingkah laku, perubahan itu mengarah kepada

tingkah laku yang lebih baik yang terjadi melalui latihan dan pengalaman yang telah dilakukan oleh siswa.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Belajar akan memberikan manfaat kepada individu yang bersangkutan dan masyarakat. Setiap individu akan mendapatkan manfaat belajar dari meningkatnya kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar yaitu :

1) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni: 1) aspek fisiologis yaitu aspek yang bersifat jasmaniah dan 2) aspek psikologis yaitu aspek yang bersifat rohaniah seperti inteligensi siswa, sikap siswa dan bakat siswa (Rakhmat, 2012:49).

2) Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar).

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah: (a). Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa;

(b). Lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar; (c). Faktor pendekatan belajar seperti cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

## 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang melatih seseorang untuk berfikir efisien, jelas, tepat dan cepat. Simbol dan konsep dalam bahasa Indonesia merupakan alat untuk mengatakan pendapat atau gagasan secara kuantitatif. Pada bahasa Indonesia diletakkan dasar bagaimana cara berfikir dan bertindak melalui aturan dalil dan aksioma (Irzani, 2013: 5).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Guru mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu fungsi pengajar adalah penggerak terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai penggerak, pengajar harus memenuhi beberapa kriteria yang menyatu dalam diri pengajar agar dapat menunjukkan profesionalitasnya dalam membuat rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada kualitas penilaiannya.



Siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar (Akhadiah 2012: 11). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa (Akhadiah 2012: 21).

Mengacu pada penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

### 3. Model Pembelajaran Aktif

#### 1) Pengertian Model Pembelajaran Aktif

Model merupakan bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Pembelajaran aktif yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Hisyam, 2010:281).

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa didik, sehingga semua siswa didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran (Hartono, 2010: 20).

Silberman (2010: 9) menggambarkan saat belajar aktif, para siswa melakukan banyak kegiatan. Mereka menggunakan otak untuk mempelajari ide-ide, memecahkan permasalahan dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat, dan keterlibatan secara pribadi untuk mempelajari sesuatu dengan baik, harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dengan orang lain. Semua itu diperlukan oleh siswa untuk melakukan kegiatan menggambarkannya sendiri, mencontohkan, mencobakan ketrampilan dan melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Sementara itu terdapat pengertian lain yaitu mengenai Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Cara Belajar Siswa Aktif adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menitik beratkan pada keaktifan siswa, yang merupakan inti dari kegiatan belajar (Hamalik, 2010: 137). Sagala (2010: 201) berpendapat bahwa cara belajar siswa aktif dapat diartikan sebagai anutan pembelajaran yang mengarah kepada

pengoptimalisasian pelibatan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan pelibatan fisik siswa apabila diperlukan. Cara Belajar Siswa Aktif atau *Student Active Learning* (SAL) merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan intelektual emosional siswa dalam proses belajar mengajar. Konsep ini bersumber dari teori kurikulum yang berpusat pada siswa yang kita kenal dengan istilah *Child Centered Curriculum* (Azhar, 2010: 38-39).

Berdasarkan uraian mengenai pembelajaran aktif tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah system belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Siswa dituntut untuk terlibat maupun berperan dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya sekedar mengikuti dan mendengarkan pembelajaran, namun siswa melihat, melakukan, mencobakan dan mengatasi permasalahan yang muncul sehingga harapannya siswa lebih dapat menguasai tentang apa yang mereka pelajari.

## 2) Perbedaan Pembelajaran Aktif dengan Pendekatan Konvensional

Sudut pandang model pembelajaran aktif sangat berbeda dengan model konvensional. Pada model konvensional siswa lebih dipandang sebagai objek pendidikan. Menurut Hartono (2008: 20) beberapa perbedaan model pembelajaran aktif dengan pendekatan konvensional adalah :

**Tabel 01.**  
**Perbedaan Model Pembelajaran Aktif dengan Pendekatan Konvensional**

<b>Metode Pembelajaran Konvensional</b>	<b>Metode Pembelajaran Aktif</b>
Berpusat pada pendidik	Berpusat pada siswa
Penekanan pada menerima pengetahuan	Penekanan pada menemukan pengetahuan
Kurang menyenangkan	Lebih Menyenangkan
Kurang memberdayakan semua indera dan potensi siswa	Memberdayakan semua indera dan potensi siswa
Menggunakan metode yang monoton	Menggunakan berbagai macam metode
Tidak banyak menggunakan media pembelajaran	Menggunakan banyak media
Tidak perlu disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada	Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada

Sumber : Hartono (2010: 20)

Perbedaan antara metode pembelajaran pada pembelajaran aktif dan pembelajaran konvensional. Keadaan ini berbanding terbalik, di mana pada pembelajaran konvensional semua aktivitas berpusat pada guru, sementara itu pada pembelajaran aktif semua aktivitasnya berpusat pada siswa. Pada pembelajaran aktif, proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan. Siswa tidak akan merasa bosan selama proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih dapat menyerap pelajaran yang telah mereka pelajari.

### 3) Manfaat Pembelajaran Aktif

Menurut Yusuf (2010: 147), pembelajaran aktif memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

- a) dapat menumbuhkan suasana kelas yang dinamis dan hidup,
- b) adanya komunikasi dua arah timbal balik antara guru dan siswa didik, mendorong suasana yang responsif dan bergairah bagi siswa didik,
- c) siswa merasa terlibat langsung secara intelektual dan emosional dalam proses pengajaran,
- d) mendorong bagi guru menyiapkan dan menyajikan pelajaran secara optimal,
- e) adanya sumber belajar atau lingkungan belajar yang diciptakan secara optimal,

Hamalik (2010: 91) mengemukakan sejumlah manfaat atau kegunaan dari kegiatan pembelajaran aktif, antara lain:

- a) siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri,
- b) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa,
- c) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok,
- d) siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual,
- e) memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufaka,.

- f) membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa,
- g) pembelajaran dan belajar dilakssiswaan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme,
- h) pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika,

Berdasarkan beberapa manfaat pembelajaran aktif yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif membuat siswa aktif untuk berpendapat, terjadi timbal balik antara guru dengan siswa, terjadi kerjasama di dalam kelas, siswa menjadi disiplin, dan siswa pun terlibat langsung secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran. Jadi dengan pembelajaran aktif, diharapkan siswa dapat benar-benar aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 4) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Aktif

Prinsip-prinsip pendekatan belajar aktif merupakan tingkah laku yang mendasar bagi siswa yang menngggambarkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar baik keterlibatan mental, intelektual maupun emosional yang dalam banyak hal dapat diisyaratkan sebagai keterlibatan langsung dalam berbagai bentuk keaktifan fisik ( Irfan, 2012: 65).



Sedangkan dalam penerapan strategi belajar aktif, seorang guru harus mampu membuat pelajaran yang diajarkan itu menantang dan merangsang daya cipta siswa untuk menemukan serta mengesankan bagi siswa. Untuk itu seorang guru harus memperhatikan beberapa prinsip dalam menerapkan metode pembelajaran.

#### 4. Metode Eja

Sebelum memasuki SD/MI, beberapa siswa sudah mengenal dan hafal abjad. Namun, dia belum bisa merangkai abjad-abjad tersebut menjadi ujaran bermakna. Sebagai contoh ada siswa yang sudah mengenal lambang-lambang. berikut: /A/, /B/, /C/, /E/, /F/, dan seterusnya sebagai [a], [be], [ce], [de], [e], [ef], dan seterusnya. Namun, mereka belum dapat merangkai lambing-lambang tersebut untuk menjadi kata. Secara alamiah, orang dewasa yang berada di sekitar siswa tersebut akan mengajari siswa tersebut dengan mengeja suku kata metode eja atau biasa disebut metode abjad atau metode alphabet ( Irfan, 2012: 72).

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode ini memulai pengajarannya dengan memperkenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Sebagai contoh A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, dan seterusnya, dilafalkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [ef], dan seterusnya (Irfan, 2012 : 78). Kegiatan ini diikuti dengan latihan menulis lambang, tulisan, seperti a, b, c, d, e, f, dan seterusnya atau dengan huruf rangkai a, b, c, d, dan seterusnya. Setelah melalui tahapan ini, para siswa

diajak untuk berkenalan dengan suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya. Misalnya:

- a. b, a, d, u menjadi b-a ba (dibaca atau dieja /be-a/ [ba ])d-u du (dibaca atau dieja /de-u/ [du])
- b. ba-du dilafalkan /badu/b, u, k, u menjadi b-u bu (dibaca atau dieja / be-u/ [bu] )k-u ku (dibaca atau dieja / ke-u/ [ku] ).

Proses ini sama dengan pada proses menulis permulaan, setelah siswa-siswa bisa menuliskan huruf-huruf lepas, kemudian dilanjutkan dengan belajar menulis rangkaian huruf yang berupa suku kata. Sebagai contoh, kata '*baru*'. Selanjutnya, siswa diminta menulis seperti ini: baru badu. Kegiatan ini dapat juga diikuti dengan cara mencontoh menulis kata melalui proses menebalkan huruf.

Metode Eja adalah metode yang memulai pembelajarannya dengan memperkenalkan huruf secara alpabetis (Djago, 2010: 251). Huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Sedangkan metode Suku kata dan metode kata diawali dengan sebuah kata tertentu. Kata ini kemudian dijadikan lembaga sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf. Artinya, kata dimaksud diuraikan (dikupas) menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf. Selanjutnya, dilakukan proses perangkaian huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata. Dengan kata lain, hasil pengupasan tadi dikembalikan lagi ke bentuk asalnya sebagai kata lembaga (kata semula).

Pendekatan saintifik, kontekstual, dan keterampilan proses merupakan ciri utama dari pelaksanaan Kurikulum yang saat ini berlaku. Prinsip, kebermaknaan dan menemukan sendiri, sebagai cerminan dari pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran menjadi terabaikan, bahkan terhapus dengan penggunaan metode ini.

## 5. Media Papan Planel

### a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam suatu proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran akan lebih mengena apabila menggunakan media pembelajaran, pesan yang sebelumnya bias ditafsirkan oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran ini akan lebih mudah diterima oleh peserta didik dan cenderung tidak bias pengertiannya. Media belajar merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan pembelajar sehingga mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan aktif (Djago, 2010: 241). Menggunakan pemilihan media dan teknik yang baik akan menjadikan konsentrasi peserta didik akan lebih baik dibanding dengan tidak menggunakan media.

### b. Papan Planel

Papan Planel adalah papan yang berlapis kain Planel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Papan Planel termasuk salah

satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dengan kain flannel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan atau gabus. Kemudian membuat guntingan-guntingan panel atau kertas rempelas yang diletakan di bagian belakang gambar (Koyo, 2015: 60).

Papan plannel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain panel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali (Koyo, 2015: 56). Selain gambar, di kelas-kelas rendah sekolah dasar atau taman ksiswa-ksiswa, papan panel ini dipakai pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka. Karena penyajiannya seketika, kecuali menarik perhatian siswa, penggunaan papan panel dapat membuat sajian lebih efisien.

Papan Panel tersedia dalam berbagai variasi warna, murah dan mudah didapat. Bahan laken dengan bulu-bulu halus juga dapat dimanfaatkan sebagai pengganti panel walaupun biasanya berharga lebih mahal dibandingkan dengan panel (Koyo, 2015: 67). Media ini digunakan untuk mengajarkan membedakan warna, pengembangan perbendaharaan kata-kata, dramatisasi, mengembangkan konsep, memeberi pesan tentang pokok-pokok cerita, membuat diagram, grafik dan sejenisnya. Agar guru dapat memanfaatkan media papan panel dengan efektif, perlu memahami tujuan, kelebihan dan kelemahan, tehnik penggunaan serta penggunaannya.

c. Tujuan Pembuat Papan panel

Yudimudhi (2012: 31) tujuan pembuatan papan panel, yaitu:

- 1) Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan membedakan warna, perbendaharaan kata-kata, dramatisasi, menegmbangkn konsep memberi pesan tentang pokok-pokok cerita, membuat diagram, grafik dan sejenisnya.
- 2) Membantu pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran.
- 3) Mempermudah pemahaman pembelajar tentang bahan pelajaran
- 4) Agar bahan pelajaran lebih menarik.

d. Kelebihan Papan Panel

Kelebihan menggunakan papan panel adalah:

- a) Gambar-gambar dengan mudah ditempelkan
- b) Efisiensi waktu dan tenaga
- c) Menarik perhatian siswa
- d) Memudahkan menjelaskan materi pelajaran

6. Keterampilan Membaca

Peranan keterampilan membaca sangat penting dalam dunia penidikan dan pengajaran. Keterampilan membaca merupakan hasil dari kegiatan belajar dan tenaga pengajar, dan juga keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Setiap keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia erat sekali hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa, oleh

karena itu bahasa seseorang dapat mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya (Effendi, 2010:13). Keterampilan berbahasa yang sangat penting perannya dalam melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, berbudaya dan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas adalah siswa memiliki keterampilan membaca. Dengan menguasai keterampilan membaca, siswa akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya serta cerdas sesuai dengan konteks dan situasi saat berbicara.

Pakar lain, Harahap (Djamarah, 2010: 27) mengatakan bahwa keterampilan membaca adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Keterampilan membaca disimpulkan bahwa sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan dari suatu wujud dari pencapaian usaha. Kemajuan yang diperoleh itu tidak saja berupa ilmu pengetahuan, tetapi juga berupa kecakapan atau keterampilan. Semuanya bisa diperoleh dibidang suatu pelajaran tertentu. Kemudian untuk mengetahui prestasi setiap siswa terhadap mata pelajaran tertentu itu dilakukan dengan evaluasi.

Jadi, keterampilan membaca adalah hasil yang diperoleh atau perubahan perilaku seseorang secara akademik berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kelompok melalui proses belajar mengajar berupa angka atau nilai.

Keterampilan membaca siswa diketahui melalui hasil belajarnya. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Hasil belajar siswa di Sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan (Djamarah, 2010: 67). Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di Sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran merupakan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam tujuan mencapai tujuan pengajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil (prestasi) belajar siswa di Sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa sendiri dan kualitas pengajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan yang mendukung penelitian ini antara lain:

1. Nuraizah (2011) “Pengaruh Penggunaan Papan Planel Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 Tahun 2011”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Pre-Eksperimen, dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini bertujuan untuk membedakan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan (Pengajaran Dengan Media Papan lanel) dengan menggunakan *pretest posttest*. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dengan jumlah soal 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda. Kesimpulannya adalah bahwa Penggunaan Media Papan Planel Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 2 Tanjung 2011.

2. Skripsi Aprina Susanti (2010) yang berjudul "peningkatan kemampuan membaca pemula siswa dengan media papan panel dan kartu huruf pada siswa kelas 1/B SDN 2 Masbagik utara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model desain adalah model spiraldari siklus yang satu ke siklus yang lainnya. Model ini bertujuan untuk memperbaiki masalah masalah pada proses pembelajaran dikelas. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang diambil dari hasil aktivitas guru dan siswa yang dianalisis dan dihitung dalam bentuk persentase. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media papan panel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Skripsi Siti Khodijah (2014) yang berjudul "peningkatan hasil belajar bahasa indonesia sub pokok membaca lancar melalui metode eja di kelas II MI ma'arif nu 1 cipete kecamatan cilongok kabupaten banyumas. Metode penelitian yang digunakan berupa Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat kolaboratif dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan dari metode yang digunakan adalah untuk mengetahui deskriptif peningkatan proses belajar membaca lancar pada siswa kelas II setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode eja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, metode observasi,. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menerapkan metode eja dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Skripsi Nazaruddin (2010) yang berjudul "penerapan media papan panel untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri Kuang



Busir. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model desain adalah model spiral dari siklus yang satu ke siklus yang lainnya. Model ini bertujuan untuk memperbaiki masalah masalah pada proses pembelajaran di kelas. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang diambil dari hasil aktivitas guru dan siswa yang dianalisis dan dihitung dalam bentuk persentase. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan media papan panel pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan penelitian yang peneliti yang telah diuraikan, ada beberapa persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah, Aprina Susanti, dan Siti Khodijah tersebut, sama-sama menekankan pada upaya peningkatan membaca siswa kelas rendah.

Adapun perbandingan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, media papan panel yang digunakan oleh ketiga peneliti tersebut adalah dengan demonstrasi kelas, strategi *information search* atau mencari informasi dengan belajar dan melalui media papan panel. Sedangkan dalam penelitian ini metode ini digunakan dalam pembelajaran menggunakan media papan panel. Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran konvensional masih menggunakan metode ceramah, guru mendominasi kegiatan. Siswa pasif, siswa masih bersifat individual, guru

aktif dan segala inisiatif datang dari guru. Aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, kurang terbangunnya kerjasama yang positif antar siswa dalam rangka memahami konsep bahasa Indonesia dan menjawab bila guru memberikan pertanyaan. Siswa hanya berfikir menurut apa yang digariskan oleh guru. Proses belajar mengajar semacam ini tidak mendorong siswa berfikir dan beraktivitas, hal ini tidak sesuai dengan hakekat pribadi siswa sebagai subyek belajar.

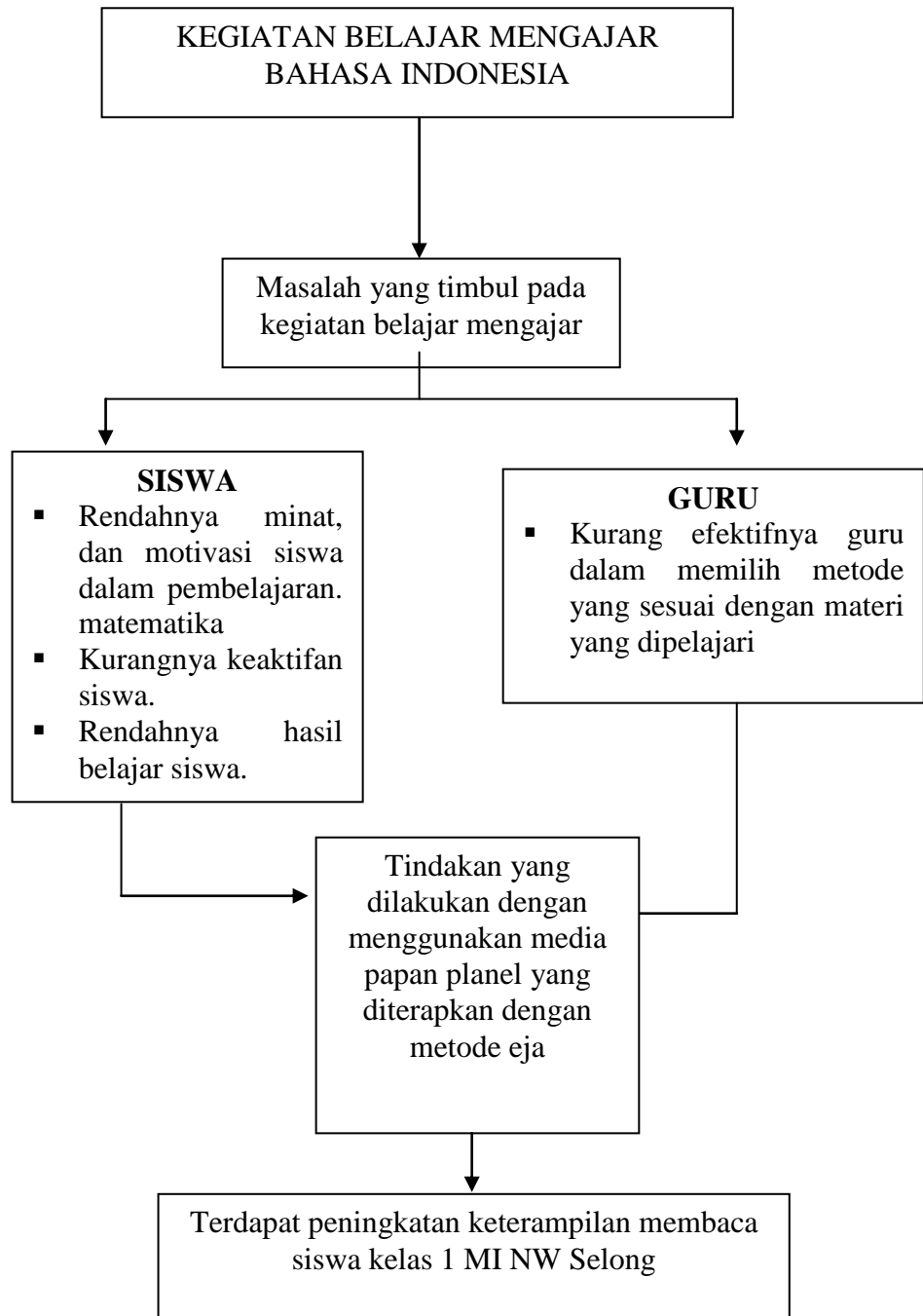
Pemahaman siswa dapat dioptimalkan terutama keterampilan membaca siswa, diperlukan suatu metode pembelajaran yang bisa memotivasi siswa dan menumbuhkan minat serta keterampilan membaca siswa agar mudah memahami suatu soal ataupun suatu wacana. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Eja merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas. Dengan menggunakan metode dan media tersebut diharapkan agar siswa benar-benar aktif belajar, dapat menumbuhkan motivasi dan keterampilan siswa, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca yang maksimal dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Proses belajar akan lebih efektif lagi secara optimal apabila siswa langsung secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu melakukan suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh guru bahasa kelas dalam meningkatkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media papan panel yang diterapkan dengan metode Eja.

Apabila dalam penyampain materi pelajaran bahasa Indonesia dengan media papan planel dan metode eja, maka akan menarik motivasi dan minat siswa, serta meningkatkan keaktifan siswa yang akan menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan membaca siswa . Sebaliknya apabila tidak menggunakan media yang diterapkan dengan metode eja, maka keaktifan siswa akan berkurang sehingga keterampilan membaca siswa kurang optimal.

Penggunaan media papan planel dengan metode eja dalam pembelajaran dianggap perlu untuk membantu dalam rangka memahami konsep dan aplikasi bahasa indonesia, menumbuhkan rasa kerjasama positif dan menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca yang maksimal dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas 1 MI NW Selong tahun pembelajaran 2017/2018.

Bagan Kerangka Berfikir



**Bagan 1.1**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 86), hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hal serupa dikemukakan oleh Suharsimi (2010: 70), bahwa “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Penggunaan media papan panel dengan metode eja efektif dalam meningkatkan efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun 2017/2018.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : media papan panel dengan metode eja tidak signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun 2017/2018”.
2.  $H_a$  : media papan panel dengan metode eja berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun 2017/2018.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2010 : 107). Adapun jenis pendekatan eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental designe*. “*Quasi experimental designe* yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen“ (Sugiyono, 2010: 114).

Desain penelitian merupakan suatu gambaran untuk mempermudah langkah-langkah pemecahan masalah dan pengujian. Instrumen dalam penelitian ini yang dipergunakan adalah pretest-posttest satu kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menempatkan subjek pada kelompok eksperimen (Sugiyono, 2010: 111)

Desain ini menempuh tiga langkah, yakni: (a) memberikan pre-test untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan (pre-test), (b) memberikan perlakuan eksperimen kepada para subjek (variabel bebas), dan (c) memberikan tes lagi untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan (post-test). Perbedaan-perbedaan yang disebabkan karena penerapan perlakuan eksperimen ditentukan dengan membandingkan skor-

skor pretes dan post-tes yang dihasilkan dari pengukuran yang dilakukan menjadi dua.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI NW Selong Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur pada bulan Mei 2018 sampai bulan Juni 2018.

## **C. Subjek Penelitian**

Setelah identifikasi langkah penting yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti sebelum benar-benar turun ke lapangan untuk melaksanakan pengumpulan data adalah menetapkan subjek penelitian. Yaitu menyangkut siapa dan berapa jumlah yang akan diteliti.

### **1. Populasi**

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Zulfajri, 2010: 665) dinyatakan bahwa populasi adalah penghuni suatu tempat (orang, dsb); jumlah orang yang mempunyai kesamaan ciri; sekelompok orang, benda atau binatang yang menjadi pengambilan sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Jumlah sampel yang harus diambil dari suatu populasi peneliti ditentukan menggunakan kriteria, apabila subjeknya kurang dari 100 maka semua subjek diambil, populasi sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tapi jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi, 2010: 174).

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I MI NW Selong Tahun Pelajaran 2017/2018.

## 2. Sampel

Subjek yang dikenai penelitian biasanya dilakukan terhadap sampel. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 131). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . maka yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1.

Berdasarkan uraian tersebut populasi kelas I di MI NW Selong, terdiri dari satu kelas. Adapun cara pengambilan sampel tersebut dengan menggunakan *sampling jenuh* atau definisi *sampling jenuh* adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MI NW Selong.

**Tabel. 02**  
**Ukuran sampel penelitian di MI NW Selong**  
**Tahun Pembelajaran 2017/2018**

<b>Kelas</b>	<b>Banyaknya Sampel</b>
I.B	16
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>



#### **D. Variabel Penelitian**

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penggunaan masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media papan panel dengan metode eja.
2. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Besar atau tidaknya kemampuan suatu objek yang diteliti, digunakan tes (Suharsimi, 2010: 223). Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah selesai mengikuti pelajaran. Maka dalam penelitian ini untuk mengungkapkan tentang keefektivan metode eja terhadap keterampilan membaca peneliti menggunakan tes. Secara umum fungsi tes

adalah untuk mengukur perkembangan pemahaman konsep siswa atau siswa dan tes untuk prestasi belajar siswa.

Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan memberikan tes akhir (post-test) pada sampel sesudah perlakuan. Test akhir ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **F. Instrumen Pengumpul Data**

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Hubungan antara data dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Data merupakan bahan penting yang akan digunakan untuk menjawab, permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis. Jika data merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian sekaligus menentukan kualitas hasil penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Itulah sebabnya menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul-betul oleh peneliti. Lebih lanjut dijelaskan oleh seorang ahli, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 148)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2011: 151). Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal yaitu: objek penelitian, sumber data, dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, serta teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul.

Berdasarkan pendapat di atas, maka instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah test yang terdiri dari atas sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes performenc. Tes performanc terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu : pemahaman isi teks, pemahaman mendalam isi teks, pelafalan teks, kelancaran pengungkapan dan ketepatan struktur kalimat.

Cara pelaksanaan soal test ini adalah siswa diminta membaca teks yang ada pada papan plane oleh guru. Test keterampilan membaca ini berupa teks bacaan, dengan penilaian performance yang terdiri dari 3 aspek dan masing masing aspek terdiri dari satu indikator pertanyaan. Dalam hal ini, cara penilaiannya adalah masing-masing soal mempunyai skor berkisar dari 1 sampai 4 sehingga skor minimal idealnya 0 dan skor maksimal idealnya adalah 20.

#### a. Uji Validitas Data

Setiap instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data harus di uji validitasnya. Karena, instrumen akan dapat digunakan untuk mengukur obyek penelitian. Jika item soal pada instrumen tersebut valid. Untuk mengetahui validitas item soal instrumen, teknik yang digunakan adalah korelasi product moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = skor item soal yang dicari validitasnya

Y = skor total

N = Jumlah peserta tes

(Sugiyono, 2007: 228).

Setelah itu, nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel untuk taraf signifikansi 5% dan dk = n-2.

Kaidah keputusan : Jika r hitung > r tabel berarti instrumen valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel berarti instrumen tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka kriteria penafsiran indeks korelasi (r) adalah:

0,800 - 1,000 : validitas sangat tinggi

0,600 - 0,799 : validitas tinggi

0,400 - 0,599 : validitas cukup tinggi

0,200 - 0,399 : validitas rendah

0,000 - 0,199 : validitas sangat rendah (tidak valid)

(Sugiyono, 2010: 356).

#### b. Uji Reliabilitas Data

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah teknik *Alfa* untuk soal uraian yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  = varians total

(Arikunto, 2011: 109).

Jika instrumen itu reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:

0,800 – 1,00 = sangat tinggi

0,600 – 0,800 = tinggi

0,400 – 0,600 = cukup

0,200 – 0,400 = rendah

0,00 – 0,200 = sangat rendah

( Arikunto, 2010: 75).

#### c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks. Indeks dinyatakan dengan proporsi yang besarnya antara 0,00 sampai dengan 1,00. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

- b. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor maksimum tiap soal}}$$

- c. Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria berikut:

0,00-0,30 = sukar

0,31-0,70 = sedang

0,71-1,00 = mudah

- d. Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran (poin b) dengan kriteria (poin c)

(Zainal Arifin, 2009:133)

- d. Daya Pembeda

Daya beda (*discriminating power*) atau kita singkat DB adalah kemampuan butir soal atau THB membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah.(Purwanto, 2012:102).

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan

dan siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. (Purwanto, 2012:92). Secara teoritis peserta uji kelompok atas haruslah menjawab dengan benar butir-butir soal yang dikerjakan secara lebih banyak daripada jawaban benar kelompok bawah. Jika terjadi jumlah jawaban benar peserta kelompok bawah lebih banyak daripada kelompok atas, hal itu berarti menyalahi logika dan tidak memiliki konsistensi internal sehingga butir soal yang bersangkutan dinyatakan tidak baik. Sebuah butir soal yang baik adalah yang mempunyai daya untuk membedakan kemampuan antara peserta uji kedua kelompok tersebut. Untuk mencari daya beda rumus yang digunakan adalah:

$$D = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sum SMI}$$

Keterangan:

D = Daya beda

SMI = Skor Maksimal Ideal

$\bar{X}_A$  = Mean kelompok atas

$\bar{X}_B$  = Mean kelompok bawah

**Tabel 03.**  
**Kriteria Daya beda**

Interval daya beda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

(Akbar, 2010:93)

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masing-masing variabel, serta untuk menguji hipotesis penelitian. Data yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini meliputi penentuan skor rata-rata atau mean ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi (SD). Untuk keperluan menyusun tabel konversi terlebih dahulu dicari Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data.

Dengan katagori sebagai berikut:

Mi + 1 SDi s/d Mi + 3 SDi) = Tinggi

Mi – SDi s/d < Mi + 1 SDi = Sedang

Mi - 3 SDi s/d < Mi - 1 SDi = Rendah

### 1) Uji Normalitas Data

Sebelum data penelitian diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang bersesuaian maka perlu dilakukan uji analisis data untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebut telah memenuhi



persyaratan untuk diolah dengan menggunakan analisis statistik. Salah satu syarat analisis yang akan dibahas pada bagian ini adalah uji normalitas data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah tersebut sudah berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas data tersebut dengan menggunakan rumus Chi – Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = harga Chi-kuadrat

$f_0$  = frekuensi observasi

$f_e$  = frekuensi harapan

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  artinya Distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  artinya Distribusi data normal

Dengan interval kepercayaan 95% dan dk = k – 1

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat oleh peneliti berpola linier atau tidak. Apabila data berpola linier maka data tersebut bisa dilanjutkan ke uji hipotesis korelasi atau regresi. Untuk mencari nilai konstanta (a) dan nilai koefisien (b) digunakan rumus berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Ada beberapa langkah menguji linieritas data.

- Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{\text{Reg}(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- Mencari Jumlah Kuadrat Regresi  $JK_{\text{Reg}(b/a)}$  dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}(b/a)} - JK_{\text{Reg}(a)}$$

- Mencari Jumlah Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{\text{Reg}(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}(a)} = JK_{\text{Reg}(a)}$$

- Mencari Jumlah Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{\text{Reg}(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}(b/a)} = JK_{\text{Reg}(b/a)}$$

- Mencari Jumlah Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

### Menguji Linieritas

- Mencari Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- Mencari Jumlah Kudrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- Mencari Rumus  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- Menentukan Keputusan Pengujian Linieritas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya data berpola Linier

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$  terima  $H_0$  artinya data berpola tidak Linier

### 3) Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 20010:71). Hipotesis tidak lain dari

jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Moh. Nazir, 1988:182).

Berdasarkan pendapat di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah masih perlu diuji kebenarannya. Pada penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika dengan media sempoa terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- Menyusun persamaan regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Model pembelajaran konstruktivisme model *active learning*

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien arah regresi linier

adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_a = \rho = 0$$

$$H_0 = \rho \neq 0$$

Dimana:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh media papan flanel menggunakan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun pembelajaran 2017/2018.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh pengaruh media papan flanel menggunakan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun pembelajaran 2017/2018.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang dilakukan di MI NW Selong mengenai pengaruh Media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas satu. Dari data *pretes* diketahui bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 14 sedangkan dari data tes skor tertinggi untuk nilai *posttes* siswa adalah 90 dan terendah adalah 41 dari hasil perhitungam diperoleh rata-rata (mean) untuk data *pretes* siswa adalah 37.313 dengan standar deviasi (SD) 19.847. sedangkan untuk *posttes* nilai prestasi belajar siswa diperoleh rata-rata (mean) 73.63 dengan standar deviasi (SD) 12.230. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 08 di bawah ini :

**Tabel 04**  
**Deskripsi data *pretes* dan prestasi *posttes* belajar siswa**

<i>Pretes</i>				<i>Posttes</i>			
Nilai maks	Nilai min	Mean	SD	Nilai maks	Nilai min	Mean	SD
80	14	37.313	19.847	90	41	73.63	12,230

Berdasarkan data tersebut dicari mean ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) untuk mempermudah pengkategorianya. Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) dapat dicari dengan menggunakan rumus untuk mencari MI dan SDI yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh kategori sebagai berikut.

**Tabel 05**  
**Kategori tingkat Prestasi Belajar Siswa**

Rentang Nilai	Interval Skor	Kategori
MI + 1 SDI sampai MI + 3 SDI	$58,33 \leq X \leq 75,00$	Tinggi
MI - 1 SDI sampai <MI + 1 SDI	$41,67 \leq X < 58,33$	Sedang
MI - 3 SDI sampai <MI - 1 SDI	$0,00 \leq X < 41,67$	Rendah

Keterampilan membaca siswa dikategorikan tinggi apabila mendapat nilai antara 58,33 sampai 75,00, dan siswa yang memiliki taraf keterampilan membaca kategori sedang adalah siswa yang mendapatkan nilai antara 41,67 sampai 58,33. Sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 41,67 dikategorikan siswa memiliki taraf kemampuan rendah. Berdasarkan data pretest dan postest yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 06**  
**Presentase tingkat keterampilan membaca siswa kelas I**  
**MI NW Selong**

	Kategori	F	F dalam %
Pretest	Tinggi	3	19%
	Sedang	3	19%
	Rendah	10	62%
Postest	Tinggi	13	81%
	Sedang	2	13%
	Rendah	1	6%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil pada soal *pretest* terdapat 19% siswa yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 3 siswa, 19% siswa

yang termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 3 siswa dan 62% siswa yang termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 10 siswa. Sedangkan hasil pada soal *postest* terdapat 81% siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 13 siswa, 13% termasuk dalam kategori Sedang yaitu 2 siswa. 6% siswa yang termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 1 siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan media papan panel dengan metode eja yaitu keterampilan membaca siswa tergolong tinggi.

## **B. Uji Persyaratan Analisis**

Sesuai dengan yang telah dikemukakan pada bab III, maka uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan linearitas data.

### **1. Uji Normalitas Data**

Sebelum data diolah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti yang tercantum pada bab III. Dari hasil perhitungan yang diperoleh dicocokkan dengan dengan  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (k-1) dimana k adalah banyak kelas interval. Adapun kriteria yang digunakan untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:



Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

Dari hasil pengujian normalitas data yang telah dilakukan didapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

**Tabel 07**  
**Ringkasan Uji Normalitas**

Variabel	Pre-test		Keterangan	Post-test		Keterangan
	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$		$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	
Prestasi	8.250	9.488	Normal	6.880	9.488	Normal

Dari tabel di atas untuk variabel keterampilan membaca siswa data *pre-test* diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 8,250 sedangkan pada data *post-test* diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 6,880. Setelah dilakukan perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga  $\chi^2_{tabel}$ , dimana dari tabel di atas diketahui  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 9.488. Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  baik untuk data *pre-test* maupun *post-test* variabel prestasi belajar siswa ( $8,250 < 9.488$  dan  $6,880 < 9.488$ ) maka data prestasi belajar siswa baik *pre-tes* maupun *post-tes* tersebut berdistribusi normal.

Dengan demikian, data prestasi belajar siswa telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik yang ditetapkan pada Bab III.

## 2. Uji Linearitas Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik maka analisa linieritas data penting dilakukan. Uji linearitas data ini dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana sesuai dengan pembahasan pada bab III. Uji linearitas data untuk uji pengaruh penerapan media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa.

Untuk uji linearitas pada tabel di atas diketahui  $F_{hitung} = 0,24$  sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $k - 2 = 13 - 2 = 11$  dan dk penyebut =  $N - k = 16 - 13 = 3$ , maka  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% = 8,76. Dengan kriteria  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka garis regresi Y atas  $X_1$  membentuk garis linear dan sebaliknya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka garis regresi Y atas  $X_1$  tidak membentuk garis linear.

Karena harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansai 5% ( $0,42 < 8,76$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa garis regresi Y atas  $X_1$  membentuk garis linear.

## 3. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis, data yang diperoleh dari nilai prestasi belajar siswa setelah diberikan instrument dan dianalisis menggunakan analisis linear sederhana. Dalam hal ini, sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Bab II, hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut :

$H_a$  = media papan panel dengan metode eja signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI NW Selong Tahun Pelajaran 2017/2018.

$H_o$  = media papan panel dengan metode eja tidak signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI NW Selong Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh dari uji hipotesis  $t_{hitung} = 2,755$  dan  $t_{tabel} = 2,145$  sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,755 > 2,145$ ) sehingga nilai  $t_{hitung}$  terletak didaerah penolakan  $H_o$ . Artinya Hipotesis  $H_a$  diterima.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dibahas hasil yang diperoleh pada penelitian, dalam proses belajar mengajar media dan metode pembelajaran merupakan hal yang penting, sebab media dan metode pembelajaran merupakan faktor penunjang dalam penyampaian suatu materi pelajaran yang akan mampu meningkatkan prestasi belajar. Setiap media dan metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Penelitian yang dilakukan di MI NW Selong Tahun Pembelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan media papan panel dengan metode eja lebih menarik perhatian siswa dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang ditandai dengan antusias yang ramai dari para siswa dalam bertanya dan ingin selalu maju menjawab soal yang diberikan dipapan tulis maupun menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru. Selain itu juga media papan panel ini meningkatkan motivasi belajar membaca siswa. Penelitian yang dilakukan di MI NW Selong Tahun Pembelajaran 2017/2018 terdiri dari kelas Eksperimen.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh peneliti dengan menggunakan media papan panel dan metode eja pada materi pelajaran yang disampaikan, proses pembelajaran berlangsung siswa mengikuti pelajaran dengan antusias, aktif, dan lancar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan media papan panel dengan metode eja. Dalam pembelajaran ini juga siswa antusias dan aktif dalam belajar. Interaksi antar siswa dengan siswa ataupun antar siswa dengan guru berjalan baik, respon siswa terhadap materi pelajaran sangat baik, kemampuan dan keterampilan membaca siswa cukup baik.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan media papan panel dengan metode eja dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya, meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan dan membantu siswa dalam keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa dengan menggunakan penerapan media papan panel dengan metode eja pada siswa kelas 1 MI NW Selong tergolong pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa kualitas keterampilan membaca siswa kelas 1 MI NW Selong Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan menggunakan media papan panel dengan metode eja sudah sangat baik. Hasil pengujian hipotesis dapat dibuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan pada bab II dapat diterima, dimana teori yang berbunyi bahwa : Terdapat Pengaruh Media Papan Panel Dengan Metode Eja Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I MI NW Selong Tahun Pelajaran 2017/2018, terbukti signifikan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan panel dengan metode eja berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Hasil *pretest* siswa sebelum diterapkannya media papan panel dengan metode eja mendapatkan nilai dengan katagori sedang. Sedangkan hasil pada *posttest* siswa setelah penerapan media papan panel dengan metode eja keterampilan membaca siswa tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan media papan panel dengan metode eja yaitu keterampilan membaca siswa tergolong tinggi.

Ada pengaruh Media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas satu. Hasil perhitungan dari uji hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 2,755$  dan  $t_{tabel} = 2,145$  dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,755 > 2,145$ ) maka nilai  $t_{hitung}$  terletak didaerah penolakan  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan panel dengan metode eja berpengaruh keterampilan membaca siswa.

## **B. Saran**

Mengingat bahwa penelitian ini ditemukan adanya pengaruh media papan panel dengan metode eja terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI NW Selong. Maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pihak guru khususnya guru bahasa Indonesia di MI NW Selong supaya menerapkan Media papan panel sebagai media pembelajaran membaca siswa.
2. Kepada orang tua siswa, hendaknya senantiasa memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk lebih giat belajar khususnya membaca.
3. Kepada pengelola pendidikan di MI NW Selong diharapkan agar menyediakan media pembelajaran dengan metode eja dapat terus digunakan untuk pembelajaran dikelas sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. (2012). *Diktat Perkuliahan EHB*. Selong: STKIP
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irzani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Media Grafindo Press.
- Koyo. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Kelas Pemula*. Jakarta: Kencana
- Nizwardi, Jalinus. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Purwanto. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat, Cece dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS.
- Riyanto, Yatim. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Sri, Wahyuni. (2010). *Cepat Bisa Baca*. Jakarta: Gramedia
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.



- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartini. (2010). *Smart Parenting*. Jakarta : Gunung Mulia
- Suparno, Paul. (2010). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Tim. (2014). *Pedoman Skripsi STKIP Hamzanwadi*. Selong: STKIP Hamzanwadi
- Widharyanto. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*. Jakarta : Media Maxima.
- Yudimudhi. (2012). *Media Pembelajaran dan Strategi Pemanfaatan*. Yogyakarta: Kanisius

## SILABUS

**Nama Sekolah** : MI NW SELONG  
**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA  
**Kelas** : I  
**Semester** : Genap  
**Tahun Pembelajaran** : 2017/2018

Standar Kompetensi : 1. Membaca Teks pendek dengan membaca lancar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber
<b>Mendengarkan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan isi dongeng.</li> </ul> <b>Berbicara</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan isi gambar tunggal atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.</li> <li>• Melakukan percakapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Teks Pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diri untuk mendengarkan dongeng yang akan disampaikan oleh guru. ( Si kancil mengalahkan srigala)</li> <li>• Menyimak dongeng dengan penuh perhatian.</li> <li>• Mengingat jalan cerita dari dongeng dengan melakukan tanya jawab tentang tokoh, dan perilaku tokoh dalam dongeng tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan dongeng yang dibacakan guru dengan penuh perhatian.</li> <li>• Menyebutkan tokoh dalam dongeng</li> <li>• Menjelaskan sifat dan perilaku tokoh dalam dongeng.</li> <li>• Menjawab pertanyaan yang</li> </ul>	<u>Jenis:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas Individu</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> Tes Tertulis Tes lisan	8 × 35 menit	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket</li> </ul> <u>Alat :</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan Panel</li> <li>• Teks bacaan</li> </ul>

Lampiran 1

<p>                     sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai.                 </p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang tepat.</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat.</li> </ul> <p>Menulis kalimat sederhana yang didiktekan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan isi dari dongeng tersebut.</li> <li>• Memperagakan sikap dan perilaku dari tokoh dalam dongeng tersebutMenyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu.</li> <li>• Menulis kalimat secara benar dengan menggunakan huruf tegak bersambung.</li> <li>• Menuliskan kalimat yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung.</li> </ul>	<p>berhubungan dengan isi dongeng.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kembali isi dongeng dengan kalimat sendiri.</li> <li>• Membuat kalimat berdasarkan gambar secara lisan.</li> <li>• Bertanya jawab dengan teman tentang gambar – gambar tersebut.</li> <li>• Melakukan percakapan/dialog sederhana sesuai dengan tema secara berpasangan dengan teman dengan bimbingan guru.</li> <li>• Bermain peran dengan percaya diri sesuai tokoh yang dibawakannya.</li> <li>• Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi</li> </ul>			
---	--	--	---	--	--	--

Lampiran 1

<p>guru dengan huruf tegak bersambung</p>			<p>yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang.</li><li>• Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar.</li><li>• Membaca dengan memberikan</li></ul>			
---	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan : MI NW Selong

Tema : Lingkungan

Materi Pelajaran : Memahami teks pendek dengan membaca lancar

Kelas/semester : I/II

Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Standar Kompetensi :

Bahasa Indonesia

- ✓ Mendengarkan : 5 Memahami wacana lisan tentang deskripsi benda-benda di sekitar
- ✓ Berbicara : 6 Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng
- ✓ Membaca : 7 memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
- ✓ Menulis : 8 Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui dikte dan menyalin

#### B. Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- 5.1 mengulang deskripsi tentang benda-benda di sekitar
- 5.2 menyebutkan isi dongeng

Berbicara

- 6.2 Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai

- 6.4 memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang di sukai dengan ekspresi yang tepat

#### Membaca

- 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

#### Menulis

- 8.1 Menulis kalimat sederhana yang di dektekan guru dengan huruf tegak bersambung

### **C. Indikator Pencapaian Hasil :**

1. Siswa dapat membaca teks pendek (3-5 kata) dengan lafal yang benar
2. Siswa dapat membaca kalimat dengan lancar menggunakan intonasi yang tepat
3. Siswa dapat memahami kalimat yang dibaca

### **D. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa mampu membaca kalimat dengan lafal yang benar
2. Siswa dapat membaca kalimat dengan lancar dan intonasi yang tepat
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait kalimat – kalimat dalam teks pendek

### **❖ Karakter yang di harapkan :**

- Disiplin ( Discipline )
- Tekun (Diligence)
- Tanggung Jawab (Carefullnes)
- Ketelitian (Carefulness)
- Kerja sama (Cooperation )
- Toleransi (Tolerance )
- Percaya diri (Confidence )
- Keberanian (Bravery )

## **E. Uraian Materi Pokok :**

### **Teks Bacaan**

#### Bemain Bola

Dudi minta izin kepada Ibu

Dudi akan bermain bola.

Dudi segera memakai sepatu dan topi

Dudi menjemput Andi

Mereka gemar bermain bola

Mereka bergembira bersama

Selesai bermain bola dudi makan es krim

Sedangkan andi makan buah apel dan pisang

Mereka pulang ke rumah menjelang sore

Besok mereka bersekolah lagi

Mereka berjanji

Minggu depan akan bermain kembali

Bermain bola menyehatkan badan

Lingkungan yang bersih tempat yang nyaman untuk

bermain

## **F. Metode, Media dan Sumber Belajar**

Metode : Metode Eja, tanya jawab, demonstrasi dan tanya jawab

Media : Papan Planel, Kartu huruf, Kartu Kalimat eja

Sumber Belajar : Nelitayanti Tri novia. 2017. *Cinta Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas I*. Jakarta: Pustaka Tiga Kelana. Halaman 28-31

## **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### 1. Kegiatan awal

Alokasi waktu: 5 menit

Mempersiapkan materi yang akan diajarkan

Apersepsi dan pemberian motivasi

Guru memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai

### 2. Kegiatan inti

Alokasi Waktu: 55 menit

#### a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

1) Guru menyajikan materi dengan bantuan media papan planel

2) Guru memperlihatkan sebuah gambar, di bawah gambar tersebut terdapat nama benda yang ada pada gambar tersebut



- 3) Guru mendeskripsikan gambar selanjutnya, siswa menyebutkan nama benda yang ada di dalam gambar tersebut
- 4) Guru memperkenalkan huru-huruf (tulisan) dengan cara melepas gambar sehingga hanya tinggal tulisan sebagai keterangan atas gambar yang sudah di lepaskan
- 5) Setelah gambar di lepas, kemudian siswa menepelkan huruf huruf yang sesuai dengan gambar
- 6) Selanjutnya, siswa membaca kata dari huruf- huruf yang telah di susun dengan bacaan dan intonasi yang benar

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- 1) Guru membagikan siswa teks bacaan yang berisi teks pendek kepada setiap siswa
- 2) Guru menugaskan siswa untuk
- 3) Guru menugaskan siswa untuk membacanya dengan lancar dan intonasi yang tepat

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran bersama- sama
- 2) Memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

### 3. Kegiatan Akhir

Alokasi Waktu: 10 menit

Dalam kegiatan penutup, guru :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika belum jelas
- b) Salam

### H. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes Performance
2. Bentuk penilaian : tes perbuatan (menyimak siswa membaca kalimat kalimat yang telah disiapkan dalam media papan lanel

Berikut bentuk pedoman analisis untuk pengumpulan data:

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pelafalan teks	Apakah pelafalan setiap kata dilafalkan dengan jelas dan tepat?				
2.	Kelancaran pengungkapan	Apakah kelancaran pengungkapan setiap kata jelas dan tepat?				
3.	Ketetapan struktur kalimat	Apakah ketetapan struktur kalimat dapat dipahami siswa?				

Deskriptor penilaian:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Untuk menghitung skor yang diperoleh oleh siswa kita dapat menghitungnya dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor perolehan}}{12} \times 100$$

Berikut bentuk pedoman analisis untuk pengumpulan data:

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pelafalan setiap kata dengan jelas dan tepat	Apakah pelafalan setiap kata dilafalkan dengan jelas dan tepat?				
2.	Kelancaran Membaca kata-kata dalam kalimat	Apakah kelancaran mengucapkan setiap kata dalam kalimat jelas dan tepat?				
3.	Kelancaran membaca kalimat dengan intonasi yang tepat	Apakah kelancaran membaca kalimat dalam teks pendek dengan intonasi yang tepat?				

Deskriptor penilaian:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Untuk menghitung skor yang diperoleh oleh siswa kita dapat

menghitungnya dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor perolehan}}{12} \times 100$$

## Bemain Bola

Dudi minta izin kepada Ibu

Dudi akan bermain bola.

Dudi segera memakai sepatu dan topi

Dudi menjemput Andi

Mereka gemar bermain bola

Mereka bergembira bersama

Selesai bermain bola dudi makan es krim

Sedangkan andi makan buah apel dan pisang

Mereka pulang ke rumah menjelang sore

Besok mereka bersekolah lagi

Mereka berjanji

Minggu depan akan bermain kembali

Bermain bola menyehatkan badan

Lingkungan yang bersih tempat yang nyaman untuk

bermain

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Pelafalan teks	Apakah pelafalan setiap kata dilafalkan dengan jelas dan tepat?				
2	Kelancaran pengungkapan	Apakah kelancaran pengungkapan setiap kata jelas dan tepat?				
3	Pemahaman kalimat dalam teks	Apakah kalimat dapat dipahami siswa?				

### Lampiran 3

## KISI-KISI INSTRUMEN PRE-TEST DAN POST-TEST PENELITIAN

Nama Sekolah : MI NW SELONG

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Soal : 5

kelas/semester : I / Ganjil

Bentuk Soal : Uraian dan Lisan

Tahun Pembelajaran : 2017/2018

Materi Pembelajaran	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	No Soal	Bobot Soal
<ul style="list-style-type: none"><li>Membaca Lancar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li><b>Membaca teks pendek dengan membaca lancar</b><ul style="list-style-type: none"><li>Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.</li><li>Siswa dapat menyimpulkan isi teks pendek</li></ul>	5	1,2,3, 4, dan 5	20, 20, 20, 20 dan 20

## Lampiran 4

### SOAL INSTRUMEN

- *Bacalah dengan intonasi yang benar*

Rio anak yang rajin

Rio gemar membaca buku

Rio juga gemar berlatih menulis

Rio dapat mengerjakan soal ujian

Rio mendapat nilai sepuluh

Rio memiliki adik bernama ria

Rumah rio di jalan arjuna

Rumahnya besar dan mewah

Suatu hari Rio Naik Sepeda

Rio Terjatuh dari sepeda

Kaki dan tangan rio luka

Rio dibawa ke puskesmas



## Lampiran 5

### 1. VALIDITAS

#### SOAL NO.1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(6826) - (95)(1272)}{\sqrt{\{20(609) - (95)^2\} \{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{136520 - 120840}{\sqrt{\{3155\} \{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15680}{24513.03082} = 0.640$$

Dengan dk  $n - 2 = 18$  dan taraf signifikansi 5% di peroleh  $r_{tabel} = 0,468$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.1 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.600-0.799 maka tingkat kevalidannya tinggi.

#### SOAL NO.2

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(8544) - (117)(1272)}{\sqrt{\{20(859) - (117)^2\} \{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{170880 - 148824}{\sqrt{\{3491\} \{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22056}{25785.30388} = 0.855$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.2 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi.

#### SOAL NO.3

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

## Lampiran 5

$$r_{xy} = \frac{20(8738) - (121)(1272)}{\sqrt{\{20(879) - (121)^2\}\{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{174760 - 153912}{\sqrt{\{2939\}\{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{208848}{23659.04022} = 0.881$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.3 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi

### SOAL NO.4

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(9638) - (135)(1272)}{\sqrt{\{20(1061) - (135)^2\}\{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{192760 - 171720}{\sqrt{\{2995\}\{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21040}{23883.37748} = 0.881$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.4 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya tinggi

### SOAL NO.5

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(9659) - (137)(1272)}{\sqrt{\{20(1065) - (137)^2\}\{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{193180 - 174264}{\sqrt{\{2531\}\{190456\}}}$$

## Lampiran 5

$$r_{xy} = \frac{18916}{21955 \cdot 50355} = 0.862$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.5 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi.

### SOAL NO.6

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(8512) - (120)(1272)}{\sqrt{\{20(828) - (120)^2\} \{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{170240 - 152640}{\sqrt{\{2160\} \{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17600}{20282 \cdot 62705} = 0.868$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.6 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi.

### SOAL NO.7

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(9331) - (134)(1272)}{\sqrt{\{20(984) - (134)^2\} \{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{186620 - 170448}{\sqrt{\{1724\} \{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16172}{18120 \cdot 32406} = 0.892$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.7 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi.

## Lampiran 5

### SOAL NO.8

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(10133) - (143)(1272)}{\sqrt{\{20(1165) - (143)^2\} \{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{202660 - 181896}{\sqrt{\{2851\} \{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20764}{23302.14703} = 0.891$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.8 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi.

### SOAL NO.9

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(9864) - (141)(1272)}{\sqrt{\{20(1097) - (141)^2\} \{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{197280 - 179352}{\sqrt{\{2059\} \{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17928}{19802.74991} = 0.905$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.9 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi.

### SOAL NO.10

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

## Lampiran 5

$$r_{xy} = \frac{20(9177) - (129)(1272)}{\sqrt{\{20(967) - (129)^2\}\{20(90422) - (1272)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{183540 - 164088}{\sqrt{\{2699\}\{190456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19452}{22672.46665} = 0.858$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.10 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi.

## 2. RELIABILITAS

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{609 - \frac{(95)^2}{20}}{20} = \frac{609 - 451.25}{20} = 7.888$$

$$\sigma_2^2 = \frac{859 - \frac{(117)^2}{20}}{20} = \frac{859 - 684.45}{20} = 8.728$$

$$\sigma_3^2 = \frac{879 - \frac{(121)^2}{20}}{20} = \frac{879 - 732.05}{20} = 7.348$$

$$\sigma_4^2 = \frac{1061 - \frac{(135)^2}{20}}{20} = \frac{1061 - 911.25}{20} = 7.488$$

$$\sigma_5^2 = \frac{1065 - \frac{(137)^2}{20}}{20} = \frac{1065 - 938.45}{20} = 6.328$$

$$\sigma_6^2 = \frac{828 - \frac{(120)^2}{20}}{20} = \frac{828 - 720}{20} = 5.4$$

$$\sigma_7^2 = \frac{984 - \frac{(134)^2}{20}}{20} = \frac{984 - 897.8}{20} = 4.31$$

## Lampiran 5

$$\sigma_8^2 = \frac{1165 - \frac{(143)^2}{20}}{20} = \frac{1165 - 1022.45}{20} = 7.128$$

$$\sigma_9^2 = \frac{1097 - \frac{(143)^2}{20}}{20} = \frac{1097 - 994.05}{20} = 5.148$$

$$\sigma_{10}^2 = \frac{967 - \frac{(129)^2}{20}}{20} = \frac{967 - 832.05}{20} = 6.748$$

$$\begin{aligned}\sum \sigma_i^2 &= 7.888 + 8.728 + 7.348 + 7.488 + 6.328 + 5.4 + 4.31 + 7.128 + 5.148 + \\ &\quad 6.748 \\ &= 66.514\end{aligned}$$

Varian Total

$$\sigma_i^2 = \frac{90422 - \frac{(1272)^2}{20}}{20} = \frac{90422 - 80899.2}{20} = 476.14$$

Di masukkan ke dalam rumus Alpha

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right) \\ &= \left( \frac{10}{10-1} \right) \left( 1 - \frac{66.514}{476.14} \right) = \frac{10}{9} (1 - 0.140) = (1.111) (0.86) = 0.955\end{aligned}$$

Dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 18$  di peroleh  $r_{tabel} = 0.468$  berdasarkan hasil perhitungan di atas peroleh  $r_{hitung} = 0.955$  dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ini berarti tes yang digunakan adalah reliabel.

### 3. TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL

$$\begin{aligned}(\text{Mean}) &= \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah peserta didik}} \\ \text{Tingkat kesukaran} &= \frac{\text{mean}}{\text{skor maksimal tiap soal}}\end{aligned}$$

➤ Soal No 1

$$\text{Mean} = \frac{95}{20} = 4.75 \qquad \text{TK} = \frac{4.75}{10} = 0.475 \text{ (sedang)}$$

## Lampiran 5

➤ Soal No 2

$$\text{Mean} = \frac{117}{20} = 5.85$$

$$\text{TK} = \frac{5.85}{10} = 0.585 \text{ (sedang)}$$

➤ Soal No 3

$$\text{Mean} = \frac{121}{20} = 6.05$$

$$\text{TK} = \frac{6.05}{10} = 0.605 \text{ (sedang)}$$

➤ Soal No 4

$$\text{Mean} = \frac{135}{20} = 6.75$$

$$\text{TK} = \frac{6.75}{10} = 0.675 \text{ (sedang)}$$

➤ Soal No 5

$$\text{Mean} = \frac{137}{20} = 6.85$$

$$\text{TK} = \frac{6.85}{10} = 0.685 \text{ (sedang)}$$

➤ Soal No 6

$$\text{Mean} = \frac{120}{20} = 6$$

$$\text{TK} = \frac{6}{10} = 0.6 \text{ (sedang)}$$

➤ Soal No 7

$$\text{Mean} = \frac{134}{20} = 6.7$$

$$\text{TK} = \frac{6.7}{10} = 0.67 \text{ (sedang)}$$

➤ Soal No 8

$$\text{Mean} = \frac{143}{20} = 7.15$$

$$\text{TK} = \frac{7.15}{10} = 0.715 \text{ (mudah)}$$

➤ Soal No 9

$$\text{Mean} = \frac{141}{20} = 7.05$$

$$\text{TK} = \frac{7.05}{10} = 0.705 \text{ (mudah)}$$

➤ Soal No 10

$$\text{Mean} = \frac{129}{20} = 6.45$$

$$\text{TK} = \frac{6.45}{10} = 0.645 \text{ (sedang)}$$

## Lampiran 5

### 4. DAYA BEDA

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} - \bar{X}_{KB}}{SkorMaks}$$

No	Nilai	Kelompok	No	Nilai	Kelompok
1	56	Atas	1	39	Bawah
2	80	Atas	2	37	Bawah
3	74	Atas	3	39	Bawah
4	87	Atas	4	48	Bawah
5	88	Atas	5	49	Bawah
6	77	Atas	6	43	Bawah
7	79	Atas	7	51	Bawah
8	93	Atas	8	50	Bawah
9	79	Atas	9	54	Bawah
10	81	Atas	10	48	Bawah

$$1. \frac{\frac{56}{2} - \frac{39}{2}}{10} = \frac{28 - 19.5}{10} = 0.85$$

$$6. \frac{\frac{77}{2} - \frac{43}{2}}{10} = \frac{38.5 - 21.5}{10} = 1.7$$

$$2. \frac{\frac{80}{2} - \frac{37}{2}}{10} = \frac{40 - 18.5}{10} = 2.15$$

$$7. \frac{\frac{79}{2} - \frac{51}{2}}{10} = \frac{39.5 - 25.5}{10} = 1.4$$

$$3. \frac{\frac{74}{2} - \frac{39}{2}}{10} = \frac{37 - 19.5}{10} = 1.75$$

$$8. \frac{\frac{93}{2} - \frac{50}{2}}{10} = \frac{46.5 - 25}{10} = 2.15$$

$$4. \frac{\frac{87}{2} - \frac{48}{2}}{10} = \frac{43.5 - 24}{10} = 1.95$$

$$9. \frac{\frac{79}{2} - \frac{54}{2}}{10} = \frac{39.5 - 27}{10} = 1.25$$

$$5. \frac{\frac{88}{2} - \frac{49}{2}}{10} = \frac{44 - 24.5}{10} = 1.95$$

$$10. \frac{\frac{81}{2} - \frac{48}{2}}{10} = \frac{40.5 - 24}{10} = 1.65$$

Berdasarkan perhitungan di atas dari soal no.1 sampai soal no.10 daya bedanya berada pada 0.40 ke atas ini berarti daya bedanya sangat baik.



## 1. VALIDITAS

### SOAL NO.1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{20(10808) - (144)(1477)}{\sqrt{\{20(1070) - (144)^2\} \{20(111181) - (1477)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{216160 - 212688}{\sqrt{\{664\} \{42091\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{3472}{5286.626902} = 0.657$$

Dengan  $dk \ n - 2 = 18$  dan taraf signifikansi 5% di peroleh  $r_{tabel} = 0,468$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.1 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.600-0.799 maka tingkat kevalidannya tinggi.

### SOAL NO.2

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{20(9541) - (126)(1477)}{\sqrt{\{20(844) - (126)^2\} \{20(111181) - (1477)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{190820 - 186102}{\sqrt{\{1004\} \{42091\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{4718}{6500.720268} = 0.726$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.2 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.600-0.799 maka tingkat kevalidannya tinggi.

### SOAL NO.3

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(10894) - (144)(1477)}{\sqrt{\{20(1082) - (144)^2\}\{20(111181) - (1477)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{217880 - 212688}{\sqrt{\{904\}\{42091\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5192}{6168.489604} = 0.842$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.3 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.800-1.000 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi

#### SOAL NO.4

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(11679) - (155)(1477)}{\sqrt{\{20(1251) - (155)^2\}\{20(111181) - (1477)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{233580 - 228935}{\sqrt{\{995\}\{42091\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4645}{6471.517983} = 0.718$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.4 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0,600-0,799 maka tingkat kevalidannya tinggi

#### SOAL NO.5

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(11590) - (155)(1477)}{\sqrt{\{20(1245) - (155)^2\}\{20(111181) - (1477)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{231800 - 228935}{\sqrt{\{875\}\{42091\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2865}{6068 \cdot 741632} = 0.472$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.5 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.400-0.599 maka tingkat kevalidannya cukup tinggi.

#### SOAL NO.6

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(11527) - (153)(1477)}{\sqrt{\{20(1213) - (153)^2\} \{20(111181) - (1477)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{230540 - 225981}{\sqrt{\{851\} \{42091\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4559}{5984 \cdot 934503} = 0.762$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.6 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.600-0.799 maka tingkat kevalidannya tinggi.

#### SOAL NO.7

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(11362) - (152)(1477)}{\sqrt{\{20(1192) - (152)^2\} \{20(111181) - (1477)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{227240 - 224504}{\sqrt{\{5565\} \{42091\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2736}{15304 \cdot 78406} = 0.496$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.7 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.400-0.599 maka tingkat kevalidannya cukup tinggi.

### SOAL NO.8

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{20 (11757) - (157)(1477)}{\sqrt{\{20 (1265) - (157)^2\} \{20 (111181) - (1477)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{235140 - 231889}{\sqrt{\{651\} \{42091\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{3251}{5234.61947} = 0.621$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.8 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.600-0.799 maka tingkat kevalidannya tinggi.

### SOAL NO.9

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{20 (11490) - (152)(1477)}{\sqrt{\{20 (1070) - (1228)^2\} \{20 (111181) - (1477)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{229800 - 224504}{\sqrt{\{1456\} \{42091\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{5296}{7828.44148} = 0.677$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.9 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.600-0.799 maka tingkat kevalidannya sangat tinggi.

### SOAL NO.10

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{20 (10533) - (139)(1477)}{\sqrt{\{20 (1045) - (139)^2\} \{20 (111181) - (1477)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{210660 - 205303}{\sqrt{\{1579\}\{42091\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5357}{8152.403879} = 0.657$$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal no.10 valid dan karena  $r_{hitung}$  berada pada interval antara 0.600-0.799 maka tingkat kevalidannya tinggi.

## 2. RELIABILITAS

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{1070 - \frac{(144)^2}{20}}{20} = \frac{1070 - 1036.8}{20} = 1.66$$

$$\sigma_2^2 = \frac{844 - \frac{(126)^2}{20}}{20} = \frac{844 - 793.8}{20} = 2.51$$

$$\sigma_3^2 = \frac{1082 - \frac{(144)^2}{20}}{20} = \frac{1082 - 1036.8}{20} = 2.26$$

$$\sigma_4^2 = \frac{1251 - \frac{(155)^2}{20}}{20} = \frac{1251 - 1201.25}{20} = 2.49$$

$$\sigma_5^2 = \frac{1245 - \frac{(155)^2}{20}}{20} = \frac{1245 - 1201.25}{20} = 2.19$$

$$\sigma_6^2 = \frac{1213 - \frac{(153)^2}{20}}{20} = \frac{1213 - 1170.45}{20} = 2.13$$

$$\sigma_7^2 = \frac{1192 - \frac{(152)^2}{20}}{20} = \frac{1192 - 1155.2}{20} = 1.84$$

$$\sigma_8^2 = \frac{1265 - \frac{(157)^2}{20}}{20} = \frac{1265 - 1232.45}{20} = 1.63$$

$$\sigma_9^2 = \frac{1228 - \frac{(152)^2}{20}}{20} = \frac{1228 - 1155.2}{20} = 3.64$$

$$\sigma_{10}^2 = \frac{1045 - \frac{(139)^2}{20}}{20} = \frac{1045 - 966.05}{20} = 3.95$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_i^2 &= 1.66 + 2.51 + 2.26 + 2.49 + 2.19 + 2.13 + 1.84 + 1.63 + 3.64 + 3.95 \\ &= 24.3 \end{aligned}$$

Varian Total

$$\sigma_i^2 = \frac{111181 - \frac{(1477)^2}{20}}{20} = \frac{111181 - 109076.45}{20} = 105.23$$

Di masukkan ke dalam rumus Alpha

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right) \\ &= \left( \frac{10}{10-1} \right) \left( 1 - \frac{24.3}{105.23} \right) = \frac{10}{9} (1 - 0.231) = (1.111) (0.769) = 0.854 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikansi 5% dan dk = 18 di peroleh  $r_{tabel} = 0.468$  berdasarkan hasil perhitungan di atas peroleh  $r_{hitung} = 0.955$  dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ini berarti tes yang digunakan adalah reliabel.

### 3. TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL

$$(\text{Mean}) = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{mean}}{\text{skor maksimal tiap soal}}$$

➤ Soal No 1

$$\text{Mean} = \frac{144}{20} = 7.2$$

$$\text{TK} = \frac{7.2}{10} = 0.72 \text{ (mudah)}$$

➤ Soal No 2

$$\text{Mean} = \frac{126}{20} = 6.3$$

$$\text{TK} = \frac{6.3}{10} = 0.63 \text{ (sedang)}$$

➤ Soal No 3

$$\text{Mean} = \frac{144}{20} = 7.2$$

$$\text{TK} = \frac{7.2}{10} = 0.72 \text{ ( mudah )}$$

➤ Soal No 4

$$\text{Mean} = \frac{155}{20} = 7.75$$

$$\text{TK} = \frac{7.75}{10} = 0.775 \text{ ( mudah )}$$

➤ Soal No 5

$$\text{Mean} = \frac{155}{20} = 7.75$$

$$\text{TK} = \frac{7.75}{10} = 0.775 \text{ ( mudah )}$$

➤ Soal No 6

$$\text{Mean} = \frac{153}{20} = 7.65$$

$$\text{TK} = \frac{7.65}{10} = 0.765 \text{ ( mudah )}$$

➤ Soal No 7

$$\text{Mean} = \frac{152}{20} = 7.6$$

$$\text{TK} = \frac{7.6}{10} = 0.76 \text{ ( mudah )}$$

➤ Soal No 8

$$\text{Mean} = \frac{157}{20} = 7.85$$

$$\text{TK} = \frac{7.85}{10} = 0.785 \text{ ( mudah )}$$

➤ Soal No 9

$$\text{Mean} = \frac{152}{20} = 7.6$$

$$\text{TK} = \frac{7.6}{10} = 0.76 \text{ ( mudah )}$$

➤ Soal No 10

$$\text{Mean} = \frac{139}{20} = 6.95$$

$$\text{TK} = \frac{6.95}{10} = 0.695 \text{ ( sedang )}$$

#### 4. DAYA BEDA

$$\text{DP} = \frac{\bar{X}_{KA} - \bar{X}_{KB}}{\text{SkorMaks}}$$

No	Nilai	Kelompok	No	Nilai	Kelompok
1	90	Atas	1	74	Bawah
2	89	Atas	2	73	Bawah
3	86	Atas	3	71	Bawah
4	85	Atas	4	69	Bawah
5	84	Atas	5	67	Bawah
6	81	Atas	6	66	Bawah
7	79	Atas	7	65	Bawah
8	78	Atas	8	63	Bawah
9	75	Atas	9	57	Bawah
10	74	Atas	10	51	Bawah

$$1. \frac{\frac{90}{2} - \frac{74}{2}}{10} = \frac{45 - 37}{10} = 0.8$$

$$6. \frac{\frac{81}{2} - \frac{66}{2}}{10} = \frac{40.5 - 33}{10} = 0.75$$

$$2. \frac{\frac{89}{2} - \frac{73}{2}}{10} = \frac{44.5 - 36.5}{10} = 0.8$$

$$7. \frac{\frac{79}{2} - \frac{65}{2}}{10} = \frac{39.5 - 32.5}{10} = 0.7$$

$$3. \frac{\frac{74}{2} - \frac{39}{2}}{10} = \frac{37 - 19.5}{10} = 1.75$$

$$8. \frac{\frac{73}{2} - \frac{63}{2}}{10} = \frac{39 - 31.5}{10} = 0.75$$

$$4. \frac{\frac{87}{2} - \frac{48}{2}}{10} = \frac{43.5 - 24}{10} = 1.95$$

$$9. \frac{\frac{75}{2} - \frac{57}{2}}{10} = \frac{37.5 - 28.5}{10} = 0.9$$

$$5. \frac{\frac{88}{2} - \frac{49}{2}}{10} = \frac{44 - 24.5}{10} = 1.95$$

$$10. \frac{\frac{74}{2} - \frac{51}{2}}{10} = \frac{37 - 25.5}{10} = 1.15$$

Berdasarkan perhitungan di atas dari soal no.1 sampai soal no.10 daya bedanya berada pada 0.40 ke atas ini berarti daya bedanya sangat baik.



**Lampiran 6****Rekapitulasi Data Dan Kategori  
Keterampilan Membaca Siswa**

No	Nama Siswa	Skor	
		Pre Test	Post Test
1	AHMAD HAMDANI	68	90
2	FITRI SUPIANA	14	80
3	MAHDIYAH	20	58
4	MUH.SYA'BANI ABDUL FATIH	24	72
5	MUHAERUL HAFIZI	52	84
6	M. PATRIS AKBAR	66	80
7	M. SABIRIN	16	58
8	TAHRIRUDDIN	30	84
9	NURMASKANAH	34	82
10	NUR'AINI	28	70
11	NISFAWATI	46	74
12	M.TOYYIBUDIN AHMAD ALBAR	20	74
13	ROBI ANGGARA PUTRA	24	41
14	WAHYU RINA MAULIDA	80	90
15	HUSNUDDU'AD	24	78
16	MUH. SALMAN RAMDANI	54	80
Jumlah		600	1194

## Lampiran 7

### PENGUJIAN NORMALITAS DATA PRE-TEST

#### KETERAMPILAN MEMBACA

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menghitung distribusi frekuensi sebagai berikut

1. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum

$$\text{Nilai maksimum} = 80$$

$$\text{Nilai minimum} = 14$$

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 80 - 14$$

$$= 66$$

3. Menentukan Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 16$$

$$= 1 + 3,3 (1,20)$$

$$= 1 + 3,97$$

$$= 4,97$$

$$\approx 5$$

4. Menentukan Panjang Kelas ( $i$ )

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{66}{5}$$

$$= 13,2$$

$$\approx 13$$

5. Menghitung nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi (SD) dengan bantuan tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi ( $f_i$ )	Nilai Tengah ( $x_i$ )	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
1	14-26	7	20	140	-17.313	299.740	2098.180
2	27-39	3	33	99	-4.313	18.602	55.806
3	40-52	2	46	92	8.687	75.464	150.928
4	53-66	2	59.5	119	22.187	492.263	984.526
5	67-80	2	73.5	147	36.187	1309.492	2618.983
	$\Sigma$	16		597			5908.423

a. Menghitung nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{597}{16} \\ &= 37.313 \end{aligned}$$

b. Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{5908.423}{16 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{5908.423}{15}} \\ &= \sqrt{393.895} \\ &= 19.847 \end{aligned}$$

$$\text{Varians } (S^2) = 393.895$$

6. Menghitung uji normalitas data

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Z-skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Fo	Fh	fo-fh	(Fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
		13.5	-1.20	0.3849						
1	14-26				0.180	7	2.880	4.120	16.974	5.894
		26.5	-0.54	0.2054						
2	27-39				0.162	3	2.592	0.408	0.166	0.064
		39.5	0.11	0.0438						
3	40-52				0.236	2	3.776	1.776	3.154	0.835
		52.5	0.77	0.2794						
4	53-66				0.150	2	2.400	0.400	0.160	0.067
		66.5	1.47	0.4292						
5	67-80				0.056	2	0.896	1.104	1.219	1.390
		80.5	2.18	0.4854						
$\Sigma$						16	$\Sigma$			8.250

$$Z - \text{Skor} = \frac{\text{Batas kelas} - \text{Mean}}{SD}$$

$$Fh = \frac{\text{luas daerah } (\%)}{100} \times N$$

Dari hasil perhitungan diketahui  $\chi^2$  hitung sebesar 8.250 dan  $db = k - 1 = 5 - 1 = 4$  serta taraf signifikansi 5 % diperoleh  $\chi^2$  tabel = 9.488. Sehingga harga  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel (8.250 < 9.488) maka sebaran data yang ada berdistribusi normal.

## PENGUJIAN NORMALITAS DATA POST-TEST

### KETERAMPILAN MEMBACA

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menghitung distribusi frekuensi sebagai berikut

1. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum

$$\text{Nilai maksimum} = 90$$

$$\text{Nilai minimum} = 41$$

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 90 - 41$$

$$= 49$$

3. Menentukan Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 16$$

$$= 1 + 3,3 (1.20)$$

$$= 1 + 3.94$$

$$= 4.94 \approx 5$$

4. Menentukan Panjang Kelas ( $i$ )

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{49}{5}$$

$$= 9,8 \approx 10$$

5. Menghitung nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi (SD) dengan bantuan tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi ( $f_i$ )	Nilai Tengah ( $x_i$ )	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
1	41-50	1	45.5	45.5	-28.130	791.297	791.297
2	51-60	2	55.5	111	-18,130	328.697	657.394
3	61-70	1	65.5	65.5	-8.130	66.097	66.097
4	71-80	7	75.5	528.5	1.870	3.497	24.478
5	81-90	5	85.5	427.5	11.870	140.897	704.485
	$\Sigma$	16		1178			2243.751

a. Menghitung nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1178}{16} \\ &= 73.63 \end{aligned}$$

b. Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2243.751}{16 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2243.751}{15}} \\ &= \sqrt{149.583} \\ &= 12.230 \end{aligned}$$

$$\text{Varians } (S^2) = 149,583$$

6. Menghitung uji normalitas data

N o	Kelas Interval	Batas Kelas	Z- skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Fo	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
		40.5	-2.71	0.4966						
1	41-50				0.026	1	0.416	0.584	0.341	0.820
		50.5	-1.89	0.4706						
2	51-60				0.113	2	1.808	0.192	0.037	0.020
		60.5	-1.07	0.3577						
3	61-70				0.255	1	4.080	3.080	9.486	2.325
		70.5	-0.26	0.1026						
4	71-80				0.110	7	3.760	3.240	10.498	2.792
		80.5	0.56	0.2123						
5	81-90				0.204	5	3.264	1.736	3.014	0.923
		90.5	1.38	0.4162						
$\Sigma$						16	$\Sigma$			6.880

$$Z - \text{Skor} = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Mean}}{SD}$$

Dengan hasil perhitungan sebesar 6.880 dan  $db = k - 1 = 5 - 1 = 4$  serta taraf signifikansi 5 % diperoleh  $\chi^2$  tabel = 9.488. Sehingga harga  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel (6.880 < 9.488) maka sebaran data yang ada berdistribusi normal.

## Lampiran 8

### Tabel Kerja Penghitungan

#### Uji Linieritas Untuk Data Keterampilan Membaca Siswa

1. Memasukkan nilai-nilai statistik dari tabel

No	X	Y	X Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	68	90	6120	4624	8100
2	14	80	1120	196	6400
3	20	58	1160	400	3364
4	24	72	1728	576	5184
5	52	84	4368	2704	7056
6	66	80	5280	4356	6400
7	16	58	928	256	3364
8	30	84	2520	900	7056
9	34	82	2788	1156	6724
10	28	70	1960	784	4900
11	46	74	3404	2116	5476
12	20	74	1480	400	5476
13	24	41	984	576	1681
14	80	90	7200	6400	8100
15	24	78	1872	576	6084
16	54	80	4320	2916	6400
$\Sigma$	600	1194	47232	28936	91765

a. Untuk mencari nilai b (konstanta)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(16)(47232) - (600)(1194)}{(16)(28936) - (600)^2} \\
 &= \frac{39312}{102976} \\
 &= 0,38
 \end{aligned}$$

B. Untuk mencari nilai a (konstanta)

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma y - b \cdot \Sigma x}{n} \\
 &= \frac{1194 - (0,38)(600)}{16} \\
 &= \frac{966}{16} \\
 &= 60,38
 \end{aligned}$$

• Persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 50,01 + 0,59x$$

2. Uji signifikasi dan kelinearan regresi

a.  $JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1194)^2}{16} = 89102,25$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg(b/a)}}$ ) dengan cara:



$$\begin{aligned}
JK_{\text{reg}(b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= 0,38 \left\{ 47232 - \frac{(600)(1194)}{28} \right\} \\
&= 0,38 (47232 - 44775) \\
&= 0,38 (2457) \\
&= 933,66
\end{aligned}$$

c. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg}(b/a)} - JK_{\text{reg}(a)} \\
&= 91765 - 933,66 - 89102,25 \\
&= 1729,09
\end{aligned}$$

d. Mencari jumlah rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{reg}(a)}$ ) dengan cara:

$$\begin{aligned}
RJK_{\text{reg}(a)} &= JK_{\text{reg}(a)} \\
&= 89102,25
\end{aligned}$$

e. Mencari jumlah rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{reg}(b/a)}$ ) dengan cara:

$$\begin{aligned}
RJK_{\text{reg}(b/a)} &= JK_{\text{reg}(b/a)} \\
&= 933,66
\end{aligned}$$

f. Mencari jumlah rata-rata kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ ) dengan cara:

$$\begin{aligned}
RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\
&= \frac{1729,09}{16-2} \\
&= 123,506
\end{aligned}$$

- g. Mencari jumlah kuadrat Error ( $JK_E$ ) dengan cara membuat table penolong sebagai berikut:

No	X	Kelompok	$n_i$	Y
1	14	1	1	80
2	16	2	1	58
3	20	3	2	74
4	20			58
5	24	4	3	41
6	24			72
7	24			78
8	28	5	1	70
9	30	6	1	84
10	34	7	1	82
11	46	8	1	74
12	52	9	1	84
13	54	10	1	80
14	66	11	1	80
15	68	12	1	90
16	80	13	1	90

Sehingga akan didapatkan:

$$\begin{aligned}
 JK_E &= \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\} \\
 &= \left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} + \left\{ 58^2 - \frac{(58)^2}{1} \right\} + \left\{ 74^2 + 58^2 - \frac{(74 + 58)^2}{2} \right\} + \\
 &\quad \left\{ 41^2 + 72^2 + 78^2 - \frac{(41 + 72 + 78)^2}{3} \right\} + \left\{ 70^2 - \frac{(70)^2}{1} \right\} + \\
 &\quad \left\{ 84^2 - \frac{(84)^2}{1} \right\} + \left\{ 82^2 - \frac{(82)^2}{1} \right\} + \left\{ 74^2 - \frac{(74)^2}{1} \right\} +
 \end{aligned}$$

$$\left\{ 84^2 - \frac{(84)^2}{1} \right\} + \left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} +$$

$$\left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} + \left\{ 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \right\} + \left\{ 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \right\}$$

$$= 0 + 0 + 128 + 788,667 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 = 916,667$$

h. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{Tc}$ )

$$JK_{Tc} = JK_{res} - JK_E$$

$$= 1729,09 - 916,667$$

$$= 812,423$$

i. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{Tc}$ ) dengan cara:

$$RJK_{Tc} = \frac{JK_{Tc}}{K-2}$$

$$= \frac{812,423}{13-2}$$

$$= 73,857$$

j. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Error ( $JK_E$ ) dengan cara:

$$RJK_E = \frac{RJK_{Tc}}{n-k}$$

$$= \frac{912,423}{16-13}$$

$$= 304,14$$

k. Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan cara:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_T}{RJK_E} = \frac{73,857}{304,14} = 0,24$$

Menentukan keputusan pengujian linearitas kaidah pengujian signifikansi jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya data berpola linier dan sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya data berpola tidak linier.

l. Mencari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dengan cara:

$$F_{tabel} = F_{((1-\alpha) (dk Tc) (dk E))}$$

$$= F_{((1-0,05) (dk = k-2)(dk = n-k))}$$

$$= F_{((1-0,05) (dk = 13-2) (dk = 16-13))}$$

$$= F_{(0,95) (dk = 11,dk = 3)}$$

Cara mencari  $F_{\text{tabel}}$ : angka 11 = pembilang

Angka 3 = penyebut

$$F_{\text{tabel}} = 8,76$$

Tenyata  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ,  $0,24 \leq 8,76$  artinya data berpola linier.

## Lampiran 9

### ANALISIS DATA

#### A. Mencari tingkat Keterampilan Membaca belajar siswa

1. Skor maksimal ideal (SMI) = 100
2. Rata-rata mean ideal (MI) =  $\frac{1}{2} \times \text{SMI} = \frac{1}{2} \times 100 = 50$
3. Standar deviasi ideal (SDI) =  $\frac{1}{6} \times \text{MI} = \frac{1}{6} \times 50 = 8,33$

Untuk menentukan tingkat keterampilan membaca siswa menggunakan pedoman sebagai berikut.

1. Siswa yang mempunyai taraf kemampuan tinggi adalah mereka yang memperoleh nilai.  
 $\text{MI} + 1 \text{ SDI} = 50 + 8,33 = 58,33$  sampai  $\text{MI} + 3 \text{ SDI} = 50 + 3 (8,33) = 50 + 24,99 = 75$
2. Siswa yang mempunyai taraf kemampuan sedang adalah mereka yang memperoleh nilai di antara.
  - a.  $50 + 8,33 = 58,33$
  - b.  $50 - 8,33 = 41,67$
3. Siswa yang mempunyai taraf kemampuan rendah adalah mereka yang memperoleh nilai di bawah  $50 - 8,33 = 41,67$

kriteria pencapaian Keterampilan Membaca belajar siswa

Rentang Nilai	Interval Skor	Kategori
MI + 1 SDI sampai MI + 3 SDI	$58,33 \leq X \leq 75,00$	Tinggi
MI - 1 SDI sampai <MI + 1 SDI	$41,67 \leq X < 58,33$	Sedang
MI - 3 SDI sampai <MI - 1 SDI	$0,00 \leq X < 41,67$	Rendah

Dari uraian di atas dapat dilihat tingkat Keterampilan Membaca siswa belajar siswa pada tabel berikut.

**Tingkat Keterampilan Membaca Siswa  
Pada Soal Pre-test**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	Ahmad Hamdani	68	√		
2	Fitri Supiana	14			√
3	Mahdiyah	20			√
4	Muh.Sya'bani Abdul Fatih	24			√
5	Muhaerul Hafizi	52		√	
6	M. Patris Akbar	66	√		
7	M. Sabirin	16			√
8	Tahriruddin	30			√
9	Nurmaskanah	34			√
10	Nur'aini	28			√
11	Nisfawati	46		√	
12	M.Toyyibudin Ahmad Albar	20			√
13	Robi Anggara Putra	24			√
14	Wahyu Rina Maulida	80	√		
15	Husnuddu'ad	24			√
16	Muh. Salman Ramdani	54		√	

A. Peresentase Tingkat Keterampilan Membaca Belajar Siswa pada Pretest

$$\text{Taraf kemampuan tinggi} = \frac{3}{16} \times 100\% = 19\%$$

$$\text{Taraf kemampuan sedang} = \frac{3}{16} \times 100\% = 19\%$$

$$\text{Taraf kemampuan rendah} = \frac{10}{16} \times 100\% = 62\%$$

Untuk lebih jelasnya presentase tingkat keterampilan membaca siswa pada soal pre-test, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel

No.	Taraf Kemampuan	F	F dalam %
1	Tinggi	3	19%
2	Sedang	3	19%
3	Rendah	10	62%
Jumlah			100%

**Tingkat Keterampilan Membaca Siswa  
pada Soal Postest**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Ahmad Hamdani	90	√		
2	Fitri Supiana	80	√		
3	Mahdiyah	58		√	
4	Muh.Sya'bani Abdul Fatih	72	√		
5	Muhaerul Hafizi	84	√		
6	M. Patris Akbar	80	√		
7	M. Sabirin	58	√		
8	Tahriruddin	84	√		
9	Nurmaskanah	82		√	
10	Nur'aini	70	√		
11	Nisfawati	74	√		
12	M.Toyyibudin Ahmad Albar	74	√		
13	Robi Anggara Putra	41			√
14	Wahyu Rina Maulida	90	√		
15	Husnuddu'ad	78	√		
16	Muh. Salman Ramdani	80	√		

B. Presentase Tingkat Keterampilan Membaca Belajar Siswa pada Postest

$$\text{Taraf kemampuan tinggi} = \frac{13}{16} \times 100\% = 81\%$$

$$\text{Taraf kemampuan sedang} = \frac{2}{16} \times 100\% = 13\%$$

$$\text{Taraf kemampuan rendah} = \frac{1}{16} \times 100\% = 6\%$$

Untuk lebih jelasnya presentase tingkat keterampilan membaca siswa pada soal post-test, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel

No.	Taraf Kemampuan	F	F dalam %
1	Tinggi	13	81%
2	Sedang	2	13%
3	Rendah	1	6%
Jumlah			100%

**LAMPIRAN 10**

**DOKUMENTASI**





